Purchasing Managers' Index™ HSBC 2013

compiled by markit

Diembargo hingga: 10:00 (Jakarta), 3 Juni 2013

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Kondisi operasional manufaktur membaik untuk bulan keempat berturut-turut

Temuan Kunci:

- PMI sedikit-berubah dari angka tertinggi selama 6 bulan di bulan April
- Baik permintaan baru maupun *output* berekspansi secara moderat
- Pertumbuhan permintaan ekspor merupakan yang tercepat dalam rentang kenaikan tiga bulan ini

Data bulan Mei mengindikasikan perbaikan saat dalam kondisi operasional di seluruh sektor manufaktur Indonesia. *Headline* HSBC *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indeks berkala yang disesuaikan secara berkala didapat dari difusi terpisah indeks yang mengukur perubahan dalam output, permintaan baru, penempatan tenaga kerja, jadwal pengiriman pemasok dan stok pembelian – diterbitkan di atas level tidak-berubah pada level 50,0 untuk bulan keempat berjalan. Pada 51,6, PMI tidak berubah dari indikator bulan April yang merupakan tertinggi dalam enam bulan (51,7) dan mengindikasikan ekspansi moderat di sektor produksi barang dalam negeri.

Output meningkat untuk bulan ketiga berturut-turut di bulan Mei, di tengah adanya data level yang lebih tinggi dari pekerjaan baru yang masuk. Pertumbuhan pada produksi tetap moderat dan mengendur sedikit dari bulan April. Pekerjaan baru yang masuk juga berekspansi pada tingkat yang moderat, dengan 27% dari sejumlah perusahaan yang dimonitor mengindikasikan permintaan volume pemesanan lebih tinggi dan 21% mengindikasikan penurunan. Menurut para panelis, permintaan akan tetap ada sepanjang bulan.

Order ekspor baru pada sektor penghasil barang Indonesia meningkat untuk bulan ketiga berturut-turut di bulan Mei. Meskipun moderat, tingkat keseluruhan pertumbuhan merupakan yang tercepat sejak bulan November lalu. Sejumlah perusahaan yang dimonitor sebagian besar mengatakan bahwa adanya perbaikan dalam permintaan yang berasal dari klien-klien dari Cina, Jepang dan Vietnam.

Sejalan dengan meningkatnya volume permintaan yang baru, sejumlah pelaku manufaktur meningkatkan input pembelian mereka selama bulan Mei, yang menjadikan kenaikan periode saat ini menjadi empat bulan. Tingkat ekspansi cukup solid, tapi yang terlemah sejak bulan Februari. Oleh karenanya, sejumlah perusahaan dengan bahan baku dan barang-setengah-jadi semakin terakumulasi. Namun, dengan 19% dari para peserta survei mengindikasikan pembelian saham lebih tinggi dan 16% mencatat penipisan, maka tingkat keseluruhan pembangunan inventaris hanya kecil.

Tingkat penempatan karyawan di sektor manufaktur meningkat untuk bulan kedua berjalan selama bulan Mei. Namun, tingkat penciptaan lapangan kerja hanya mengalami perubahan kecil dari bulan April. Di antara para anggota panel tersebut, mereka yang mengindikasikan penambahan pekerja adalah terutama yang berhubungan dengan kebutuhan tingkat produksi yang lebih tinggi.

Penimbunan pekerjaan menurun, mengakhiri akumulasi dalam periode lima bulan. Oleh karena itu, tingkat penipisan hanya sedikit, dengan 12% dari sejumlah perusahaan yang mengindikasikan tingkat bisnis yang tidak dapat diselesaikan lebih rendah dan 10% mencatat kenaikan. Sementara itu, inventaris pasca-produksi berkurang sedikit selama bulan Mei. Menurut para peserta survei, stok barang jadi digunakan untuk memenuhi bagian dari pemesanan baru yang meningkat.

Harga pembelian rata-rata di sektor manufaktur Indonesia semakin meningkat di bulan Mei. Laju biaya inflasi secara menyeluruh cukup kuat, tetapi mengendur ke titik yang paling rendah dalam lima bulan ini. Peningkatan harga yang dibayarkan untuk bahan baku dan tingkat kurs valuta yang kurang baik juga disebutkan oleh sejumlah perusahaan yang disurvei. Hasilnya, produsen barang meningkatkan kembali harga jual mereka. Tingkat pembebanan inflasi mengendur dari bulan April tetapi tetap *solid*. Harga *input* dan *output* keduanya meningkat sepanjang masa survei selama 26-bulan.

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC

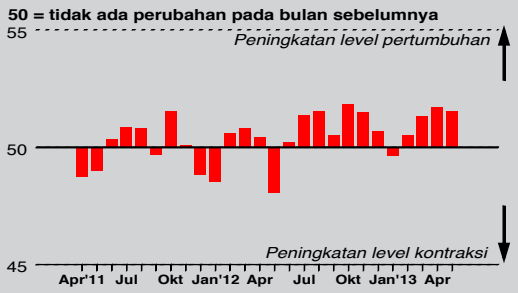

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

markit™

HSBC

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

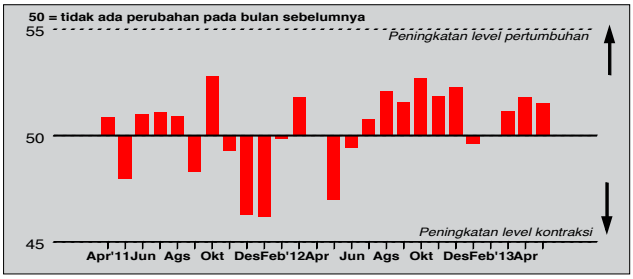

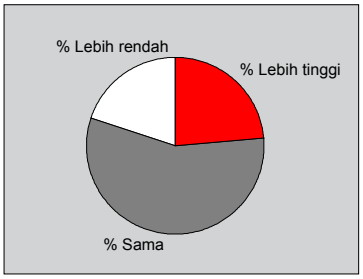

Laju pertumbuhan *output* lebih lanjut diindikasikan oleh sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia selama bulan Mei. Kenaikan produksi moderat dan mengendur sedikit dari bulan April. Hampir 24% dari sejumlah perusahaan yang disurvei mengindikasikan level lebih tinggi pada *output*, menyebutkan peningkatan permintaan baru dari klien domestik maupun ekspor. Sebaliknya, seperlima dari para responden melaporkan volume produksi yang lebih rendah.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

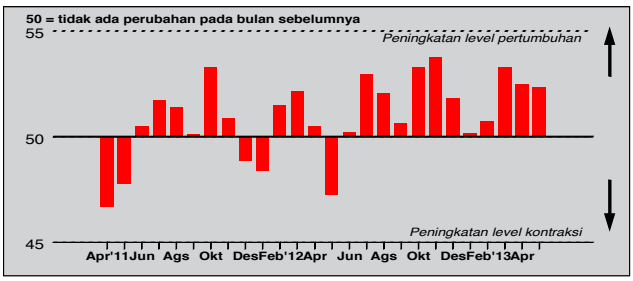

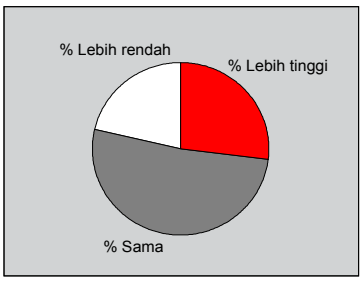

Permintaan baru yang ditempatkan pada pelaku manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan ke-12 secara berturut-turut di bulan Mei. Tingkat keseluruhan ekspansi cukup sederhana dengan sedikit perubahan dari bulan April. Akan tetapi, Indeks Permintaan Baru yang disesuaikan secara berkala mencatat di atas rata-rata rangkaian pendek (51,0). Bukti dari para anggota panel mengindikasikan bahwa permintaan klien yang *solid* tetap dipertahankan.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

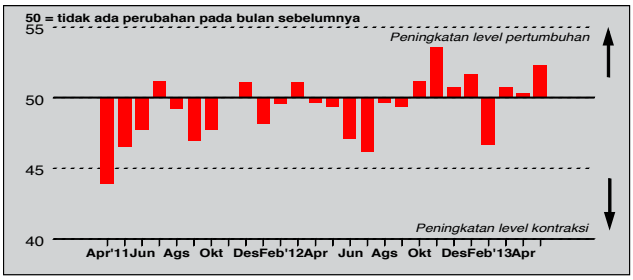

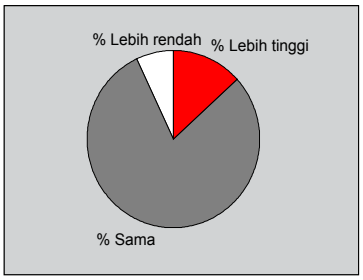

Data bulan Mei menunjukkan adanya permintaan ekspor yang meningkat dalam sektor manufaktur Indonesia, menjadikan rangkaian ekspansi saat ini menjadi tiga bulan. Tingkat pertumbuhan moderat, tetapi terjadi percepatan sejak bulan November. Kurang lebih 13% dari para panelis mengindikasikan permintaan asing yang lebih tinggi, tapi 7% mencatatkan adanya penurunan. Terdapat laporan permintaan yang menguat dari negara Asia lainnya, terutama dari China, Jepang dan Vietnam.

Indeks Pekerjaan Backlog

T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

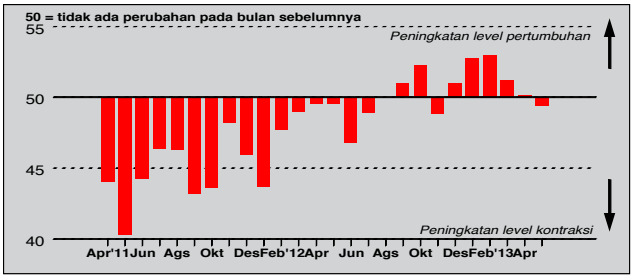

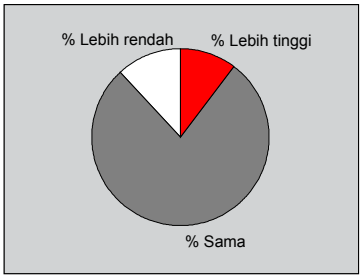

Mengakhiri rangkaian akumulasi, penimbunan pekerjaan selama lima bulan, pada sektor produsen barang jadi Indonesia mengalami penurunan di bulan Mei. Hampir 12% dari sejumlah perusahaan yang dimonitor mengindikasikan tingkat lebih rendah bisnis yang belum terselesaikan, sementara 10% melaporkan adanya kenaikan pada unit mereka. Selanjutnya, tingkat pengurangan secara keseluruhan hanya kecil. Lebih lanjut, Indeks Penumpukkan Pekerjaan yang disesuaikan secara berkala mencatat di atas rata-rata rangkaian.

All Intellectual Property Rights owned by Markit Economics Limited

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

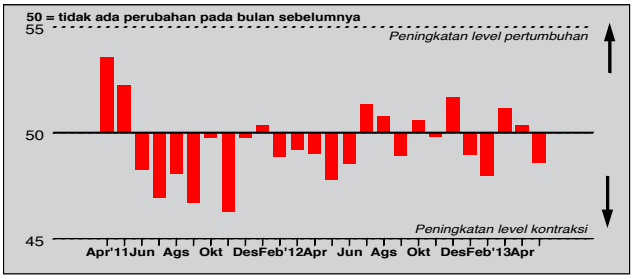

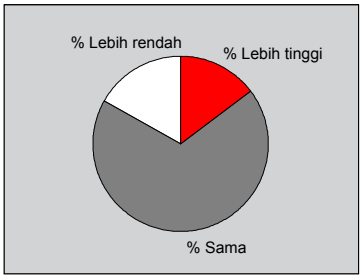

Sejumlah perusahaan manufaktur yang beroperasi di Indonesia mengindikasikan penyimpanan barang jadi yang lebih rendah selama bulan Mei. Namun, tingkat penurunan hanya kecil. Sekitar 17% peserta survei melaporkan adanya pengurangan inventaris pasca-produksi mereka, secara kontras, hampir 15% mengindikasikan adanya akumulasi. Para responden mengindikasikan penurunan terkini sebagai cerminan pemakaian stok dalam memenuhi permintaan.

Indeks Pekerjaan

T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.

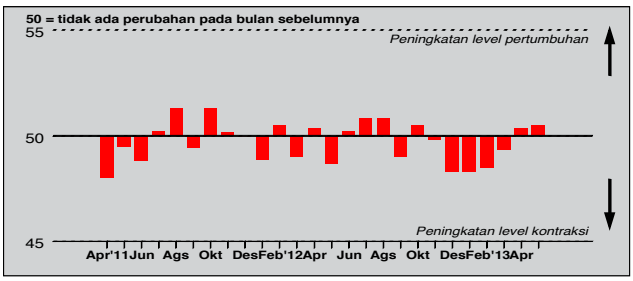

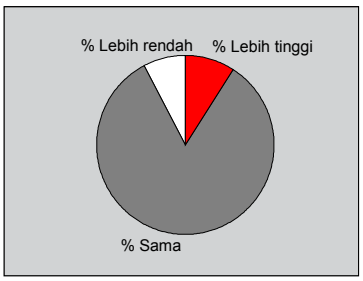

Jumlah pembayaran gaji karyawan di sektor manufaktur meningkat untuk bulan kedua berjalan selama bulan Mei. Dengan demikian, tingkat penciptaan lapangan kerja hanya mengalami sedikit perubahan dan secara umum tidak banyak berubah dari bulan April. Tepat 9% dari perusahaan yang disurvei mengindikasikan penambahan karyawan dan secara umum berhubungan dengan kebutuhan produksi yang lebih tinggi. Sebaliknya, sekitar 8% dari perusahaan melaporkan adanya pengurangan pekerjaan akibat tidak digantikannya karyawan yang keluar secara sukarela.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

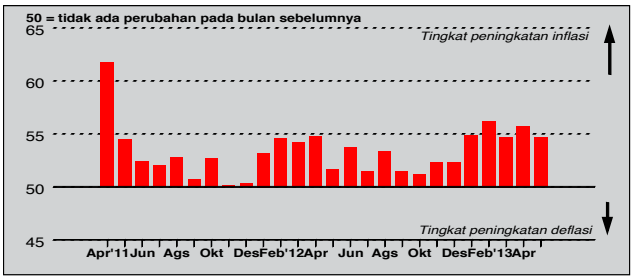

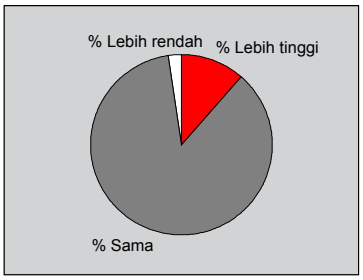

Melanjutkan tren yang telah diamati di setiap bulannya sejak pengumpulan data yang dimulai pada bulan April 2011, harga pintu pabrik di Indonesia meningkat di bulan Mei. Walaupun dinyatakan sangat kuat, tingkat pembebanan inflasi mengendur dari yang terlihat di bulan April. Lebih dari 11% pelaku manufaktur yang dimonitor mengindikasikan harga *ouput* yang lebih tinggi, menyebutkan bahwa mereka telah melewati peningkatan biaya *input* sepanjang bulan.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

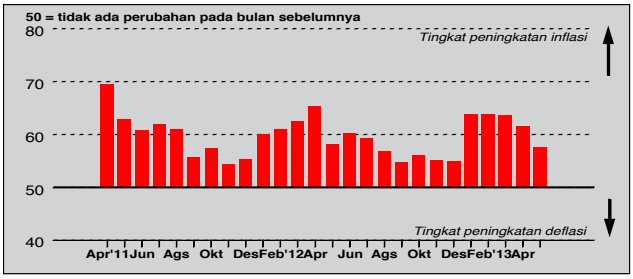

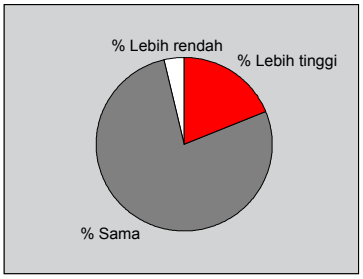

Data bulan Mei mengindikasikan adanya kenaikan lebih lanjut dalam harga yang dibayar untuk *input* oleh para pelaku manufaktur di Indonesia. Laju keseluruhan biaya inflasi cukup kuat, tetapi mengendur ke tingkat yang paling rendah dalam lima bulan. Lebih lanjut, Indeks Harga *Input* yang disesuaikan secara berkala disebutkan berada di bawah rata-rata rangkaian 26-bulan. Anggota panel banyak berkomentar mengenai biaya bahan baku yang lebih tinggi dengan menyebutkan nilai tukar yang kurang baik.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

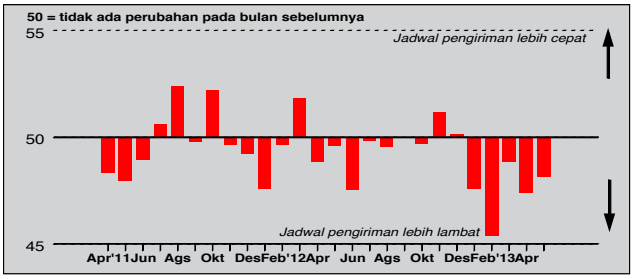

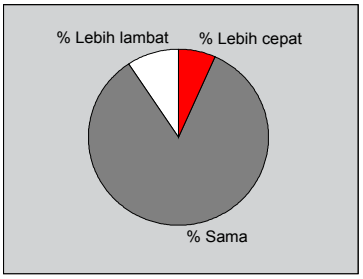

Jadwal pengiriman pemasok lebih panjang untuk bulan kelima berturut-turut di bulan Mei, di tengah berbagai laporan curah hujan yang tinggi dan kelangkaan bahan baku. Kurang lebih 9% panel survei melaporkan performa vendor yang memburuk, sementara itu 7% mencatat adanya peningkatan. Sebaliknya, waktu tenggat pengiriman rata-rata (*lead time*) diperpanjang secara moderat dan lebih sedikit dibandingkan yang terlihat di bulan April.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

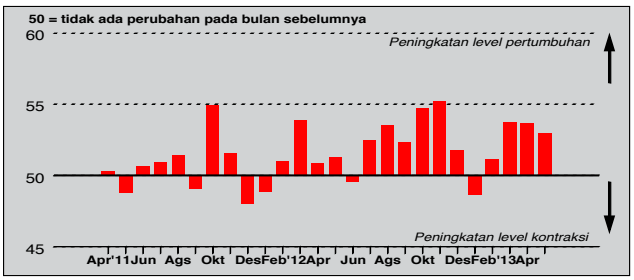

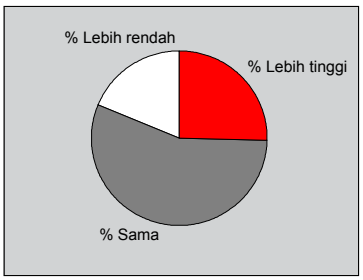

Kuantitas barang yang dibeli untuk produksi oleh perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Mei, menandai rangkaian ekspansi empat bulan. Aktivitas pembelian meningkat secara signifikan, tapi berada pada tingkat yang paling lambat sejak bulan Februari. Lebih dari seperempat anggota panel mengindikasikan pertumbuhan dalam pembelian *input* dan mengindikasikan adanya keterkaitan pada volume permintaan yang dipesan lebih tinggi. Secara kontras, 19% dari responden melaporkan kuantitas lebih rendah dari pembelian.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

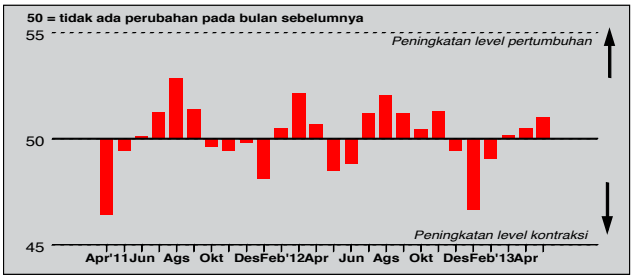

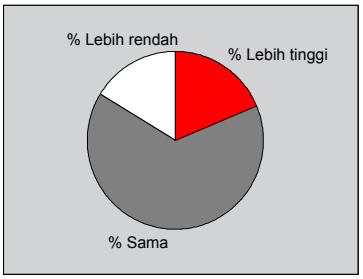

Sejumlah pelaku manufaktur di Indonesia mengindikasikan adanya inventaris bahan baku dan barang semi-manufaktur yang meningkat selama bulan Mei. Keseluruhan tingkat akumulasi cukup kecil, namun merupakan yang tercepat dalam periode tiga bulan saat kenaikan. Selain itu, Indeks Stok Pembelian disesuaikan untuk variasi berkala yang tercatat di atas rata-rata rangkaian. Secara kontras dari yang 19% sejumlah perusahaan yang mengindikasikan inventaris pra-produksi lebih tinggi, sekitar 16% yang mencatatkan adanya penurunan.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing *PMI*™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.